

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Representasi *shadow archetype* berhasil diwujudkan melalui elemen-elemen desain suara *acousmatic* dalam film fiksi pendek “Kala”. Penataan suara dalam film fiksi pendek “Kala” membuktikan bahwa desain suara mampu berdiri sebagai sistem penceritaan yang melampaui fungsi ilustratif. Melalui integrasi dengan konsep *shadow archetype*, suara piano yang bersifat *acousmatic* berhasil ditransformasikan menjadi karakter *shadow* yang tidak kasat mata namun memiliki otoritas penuh atas ruang kesadaran tokoh utama. Fenomena *acousmètre* yang diterapkan tidak sekadar menyembunyikan sumber bunyi, tetapi membangun ketidakpastian persepsi yang memaksa audiens masuk ke dalam ruang subjektivitas Kala, di mana ancaman paling nyata justru hadir dari apa yang tidak bisa dilihat.

Secara teknis, manipulasi mikro-tonal melalui penurunan nada sebesar 15 *cents* menciptakan disorientasi emosional, di mana ketidakstabilan frekuensi yang diperkuat oleh gangguan *phase* berfungsi sebagai padanan bentuk bunyi bagi kerentanan akibat represi berlebih yang tidak dikeluarkan. Permainan piano dengan rentang dinamika yang lebar dan menggunakan *extended technique* digunakan untuk merepresentasikan sisi *shadow* yang menolak untuk diam ketika Kala terus melanjutkan pekerjaannya. Piano yang juga tidak lagi diperlakukan sebagai instrumen musik konvensional, melainkan bentuk memori lama yang secara konsisten meneror yang dipertegas oleh pemanfaatan dimensi spasial sebagai instrumen yang menggambarkan kemunculan sosok *shadow*. Pergeseran suara dari

sifat terlokalisasi menuju suara *diffused* mencerminkan hilangnya kendali Kala atas ruang pribadinya, di mana penataan suara berperan penting dalam menciptakan lawan main karakter utama.

B. Saran

Proses penataan desain suara yang berbasis pada teori psikologi menuntut pemahaman yang melampaui aspek teknis pengoperasian *software DAW*. Bagi praktisi desain suara, eksplorasi terhadap batas-batas ambang dengar dan pengaruh psikologis dari frekuensi tertentu (*psychoacoustics*) adalah aspek yang sangat potensial untuk dikembangkan lebih jauh. Tantangan utama bukan terletak pada penciptaan suara yang jernih, melainkan pada keberanian untuk bereksperimen dengan tekstur bunyi yang tidak nyaman guna menyampaikan pesan subteks yang lebih dalam. Sangat disarankan juga untuk melakukan eksplorasi lebih luas pada elemen non-musikal, seperti pemanfaatan *noise* lingkungan atau manipulasi bentuk suara yang jauh lebih ekstrem untuk merepresentasikan spektrum emosi manusia yang lebih kompleks. Selain itu, kolaborasi yang lebih baik antara sutradara dan penata suara sejak tahap praproduksi menjadi krusial agar desain suara tidak hanya menjadi pelengkap di akhir proses, tetapi sejak awal telah dirancang sebagai elemen yang dapat menggerakkan logika cerita, dengan demikian desain dan penataan suara akan memiliki kekuatan lebih untuk menyuarakan hal-hal yang tidak mampu direpresentasikan oleh gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D., & Thompson, K. (2019). *Film Art: An Introduction*. McGraw-Hill.
- Bribitzer-Stull, Matthew. (2015). *Understanding the Leitmotif: From Wagner to Hollywood Film Music*. New York: Cambridge University Press.
- Brown, Blain. (2016). *The Basics of Filmmaking: Screenwriting, Producing, Directing, Cinematography, Audio, & Editing*. New York: Routledge.
- Chion, Michel. (1994). *Audio-Vision: Sound on Screen*. New York: Columbia University Press.
- Chion, Michel. (1999). *The Voice in Cinema*. New York: Columbia University Press.
- Cord, W. O. (1995). *An Introduction to Richard Wagner's Der Ring des Nibelungen: A Handbook*. Ohio University Press.
- Holman, T. (2002). *Sound for Film and Television*. Focal Press.
- Jung, C. G. (1959). *The Archetypes and the Collective Unconscious (Collected Works Vol. 9, Part 1)*. Princeton: Princeton University Press.
- Jung, C.G. (1959). *Aion: Researches into the Phenomenology of the Self*. In *The Collected Works of C.G. Jung*, vol. 9, part II. London: Routledge & Kegan Paul (or Princeton: Princeton University Press).
- Murray, Leo. 2019. *Sound Design: Theory and Practice: Working with Sound*. London: Routledge
- Sonnenschein, D. (2001). *Sound Design: The Expressive Power of Music, Voice, and Sound Effects in Cinema*. Studio City, CA: Michael Wiese Productions.
- Wyatt, H., & Amyes, T. (2005). *Audio Post Production for Television and Film: An Introduction to Technology and Techniques*. Focal Press